



Systematic Literature Review: Analisis Strategi Antisipasi Perubahan Masa Depan

Mochammad Najibulloh^{1*}, Malida Nur Izzatul Mursyidah², Khoirul Anwar³, Mu'alimin⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: unajib34@gmail.com¹, malidamursyidah26@gmail.com², khoirulanwar@uinkhas.ac.id³, muallimin@uinkhas.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: unajib34@gmail.com¹

Abstract. Future changes marked by digital technology development, globalization, and social transformation have significantly influenced the field of education. These conditions require educational institutions to develop anticipatory strategies in order to remain relevant to the needs of the modern era. This study aims to analyze strategies for anticipating future changes in education and to examine the role of Islamic Religious Education in facing modern developments. This research used a literature review method with a Systematic Literature Review (SLR) approach. The main data sources consisted of six scientific journal articles published between 2022 and 2024, which were selected through Google Scholar and national journals. The data were analyzed descriptively and qualitatively through the stages of identification, selection, evaluation, and thematic synthesis. The findings show that anticipatory strategies in education can be implemented through curriculum development, teacher competency improvement, digital technology utilization, change management, and the strengthening of 21st-century skills. In addition, Islamic Religious Education has a strategic role in shaping students' character, morality, and spirituality so that they can adapt to modern developments without neglecting Islamic values. The results of this study imply that educational institutions and Islamic Religious Education teachers need to develop adaptive, innovative, and value-based learning strategies to prepare students for future challenges.

Keywords: Anticipation Strategy; Character Religius; Digital Technology; Islamic Education; Social Transformation.

Abstrak. Perubahan masa depan yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital, globalisasi, dan transformasi sosial memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi antisipasi agar tetap relevan dengan kebutuhan era modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi antisipasi perubahan masa depan dalam bidang pendidikan serta mengkaji peran Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Sumber data utama terdiri atas enam artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2024 dan dipilih melalui Google Scholar serta jurnal nasional. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi antisipasi perubahan pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, pemanfaatan teknologi digital, penerapan manajemen perubahan, serta penguatan keterampilan abad ke-21. Selain itu, Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Hasil kajian ini berimplikasi pada pentingnya lembaga pendidikan dan pendidik Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berbasis nilai untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: Karakter Religius; Pendidikan Islam; Strategi Antisipasi; Teknologi Digital; Transformasi Sosial.

1. PENDAHULUAN

Perubahan masa depan dalam bidang pendidikan berlangsung semakin cepat seiring dengan perkembangan teknologi digital, globalisasi, kecerdasan buatan, serta perubahan sosial budaya masyarakat. Kondisi tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan penyesuaian agar sistem pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Pendidikan tidak lagi hanya dipahami sebagai proses penyampaian

pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan. Dinamika perkembangan pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa sistem pendidikan terus mengalami pembaruan sebagai bentuk respons terhadap tuntutan masyarakat dan kemajuan zaman Hidayat et. al., (2023). Oleh karena itu, strategi antisipasi perubahan menjadi bagian penting dalam pengembangan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.

Perkembangan pendidikan pada era digital menuntut adanya pembaruan sistem pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan keterampilan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan masa depan. Teknologi digital dalam pendidikan dapat memperluas akses sumber belajar, meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, dan mendorong peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif (Haleem et al., 2022, Yusuf et al., 2023). Selain itu, pendidikan abad ke-21 menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi perubahan global (Trilling & Fadel, 2009, Mardhiyah et al., 2021).

Transformasi pendidikan pada era digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi lembaga pendidikan. Pemanfaatan teknologi dapat memperluas akses informasi, memperkaya sumber belajar, dan mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuan secara lebih mandiri. Pembelajaran berbasis teknologi juga memberikan ruang bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini (Salsabila dalam Rodiyah et. al., 2024). Namun, perkembangan tersebut juga menuntut kesiapan kurikulum, kompetensi pendidik, sarana pembelajaran, serta tata kelola lembaga pendidikan yang responsif terhadap perubahan. Apabila lembaga pendidikan tidak memiliki strategi yang tepat, proses pembelajaran berpotensi tertinggal dari kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat modern.

Strategi antisipasi perubahan dalam pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, pemanfaatan teknologi digital, penguatan manajemen lembaga, serta pembentukan keterampilan abad ke-21. Penyesuaian kurikulum menjadi penting karena pendidikan harus mampu menghubungkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik secara seimbang (Irawan et al., 2022). Selain itu, manajemen perubahan juga dibutuhkan agar lembaga pendidikan mampu mengelola transformasi secara terarah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan. Keberhasilan perubahan dalam organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh

kepemimpinan, kualitas sumber daya manusia, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi (Triwayanto & Waluyo, 2023).

Strategi antisipasi perubahan dalam pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, pemanfaatan teknologi digital, penguatan manajemen lembaga, serta pembentukan keterampilan abad ke-21. Penyesuaian kurikulum menjadi penting karena pendidikan harus mampu menghubungkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik secara seimbang (Irawan et al., 2022). Selain itu, manajemen perubahan juga dibutuhkan agar lembaga pendidikan mampu mengelola transformasi secara terarah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan. Keberhasilan perubahan dalam organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, kualitas sumber daya manusia, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi (Triwayanto & Waluyo, 2023).

Selain berkaitan dengan aspek akademik dan teknologi, perubahan masa depan juga berdampak pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang tidak disertai dengan penguatan nilai dapat memunculkan berbagai persoalan, seperti melemahnya etika sosial, rendahnya kepedulian, dan berkurangnya kesadaran religius dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sikap, akhlak, dan moral peserta didik sehingga lembaga pendidikan perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter secara menyeluruh (Rohmah et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya bertugas meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk kepribadian peserta didik.

Dalam konteks tersebut, Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam menghadapi perubahan masa depan. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai dasar pembentukan akhlak, tanggung jawab, kedisiplinan, toleransi, dan spiritualitas peserta didik. Nilai-nilai Islam dapat menjadi pedoman moral dalam menyikapi perkembangan teknologi dan perubahan sosial secara bijaksana. Pendidikan Islam juga dituntut untuk melakukan pembaruan agar mampu menjawab tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama pendidikan (Thaiyibah et al., 2024). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi penting dalam membentuk generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, tetapi tetap memiliki karakter religius dan moral yang kuat.

Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan pesantren, juga menghadapi tuntutan untuk beradaptasi dengan perkembangan era modern. Sistem pembelajaran yang sebelumnya

banyak bertumpu pada pola tradisional mulai diarahkan pada pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan berbasis teknologi. Strategi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan kontemporer dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidik, pengembangan kurikulum, penguatan kompetensi lulusan, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Irawan et al., 2022). Adaptasi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peluang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kebutuhan pendidikan modern.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas transformasi pendidikan, pengembangan kurikulum, manajemen perubahan, serta peran Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi tantangan modern. Akan tetapi, kajian-kajian tersebut masih cenderung tersebar dalam fokus yang berbeda. Sebagian penelitian menekankan aspek digitalisasi pembelajaran, sebagian lainnya membahas manajemen perubahan, penguatan karakter, atau inovasi lembaga pendidikan Islam. Kondisi ini menunjukkan adanya gap penelitian, yaitu belum banyak kajian yang menyusun pembahasan secara sistematis mengenai strategi antisipasi perubahan masa depan dalam pendidikan sekaligus menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian penting dalam pembentukan generasi yang adaptif dan berkarakter.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi antisipasi perubahan masa depan dalam bidang pendidikan serta mengkaji peran Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi perkembangan era modern. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai berbagai strategi pendidikan yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan, pendidik, dan pengembang kurikulum. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan dalam merancang sistem pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian pustaka dilakukan melalui penelusuran dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, sedangkan pendekatan SLR digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengkaji, dan mensintesis artikel yang berkaitan dengan strategi antisipasi perubahan masa depan dalam pendidikan serta peran Pendidikan Agama Islam di era modern (Waruwu, 2023).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2024. Penelusuran artikel dilakukan melalui Google Scholar dan jurnal nasional dengan menggunakan beberapa kata kunci, yaitu “strategi antisipasi perubahan”, “perubahan masa depan pendidikan”, “transformasi pendidikan digital”, “Pendidikan Agama Islam”, “pendidikan Islam era modern”, dan “manajemen perubahan pendidikan”. Selain artikel utama yang dianalisis, penelitian ini juga menggunakan beberapa referensi pendukung untuk memperkuat landasan teoretis dan pembahasan konseptual.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang terbit pada tahun 2022–2024, relevan dengan tema perubahan pendidikan, transformasi digital, manajemen perubahan, Pendidikan Agama Islam, atau penguatan karakter peserta didik, serta dapat diakses secara lengkap. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, artikel duplikat, artikel yang hanya tersedia dalam bentuk abstrak, dan artikel yang tidak membahas konteks pendidikan secara langsung.

Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi artikel berdasarkan kata kunci, penyaringan judul dan abstrak, penelaahan isi artikel, serta penetapan artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan proses tersebut, diperoleh enam artikel utama sebagai unit analisis dalam penelitian ini. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disintesis berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan strategi antisipasi perubahan pendidikan dan peran Pendidikan Agama Islam di era modern.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan temuan artikel ke dalam beberapa tema utama, yaitu pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, pemanfaatan teknologi digital, manajemen perubahan pendidikan, penguatan keterampilan abad ke-21, serta peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Hasil pengelompokan tersebut kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran mengenai strategi antisipasi perubahan masa depan dalam pendidikan dan kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi perkembangan era modern.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Systematic Literature Review dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah enam artikel ilmiah yang relevan dengan strategi antisipasi perubahan masa depan dalam pendidikan dan peran Pendidikan Agama Islam di era modern. Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kesesuaian tema, tahun publikasi, fokus kajian, serta keterkaitannya dengan

transformasi pendidikan, manajemen perubahan, penguatan karakter, dan pengembangan pendidikan Islam. Hasil kajian terhadap artikel-artikel tersebut kemudian disusun dalam bentuk tabel ringkasan untuk memudahkan pemetaan sumber, fokus kajian, metode, dan temuan utama.

Tabel 1. Review Artikel.

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
1.	Syamsul Hidayat, Siti Nurjanah, Erry Utomo, dan Agung Purwanto (2023)	Perkembangan Pendidikan di Indonesia	Systematic Literature Review dengan bantuan VOSviewer	Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan melalui pembaruan kurikulum, perubahan pendekatan pembelajaran, serta penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi.
2.	Teguh Triwiyanto dan Rika Ayu Zulaikah Waluyo (2023)	Peran Pemimpin dan Penerapan Manajemen Perubahan dalam Menciptakan Sekolah Berprestasi	Studi literatur	Kepemimpinan dan manajemen perubahan berperan penting dalam menciptakan organisasi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu sekolah.
3.	M. Nur Lukman Irawan, Ahmad Yasir, Anita, dan Shohib Hasan (2022)	Strategi lembaga pendidikan Islam dalam menjawab tantangan pendidikan kontemporer	Library research	Lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum, meningkatkan kualitas pendidik, serta memperkuat kompetensi lulusan agar mampu menghadapi

				tantangan pendidikan modern.
4.	Afifah Thaiyibah, Inom Nasution, dan Mardiana (2024)	Strategi dan inovasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global	Kualitatif deskriptif	Pendidikan Islam perlu melakukan inovasi melalui penguatan kurikulum, pemanfaatan teknologi, pengembangan literasi digital, dan pembaruan metode pembelajaran.
5.	Ni'matur Rohmah, Muhammad Abror Rosyidin, dan Asriana Kibtiyah (2024)	Harmonisasi lingkungan pendidikan Islam dalam menghadapi globalisasi	Deskriptif kuantitatif	Lingkungan pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik agar mampu menghadapi pengaruh globalisasi.
6.	Siti Rodiyah, B. Herawan Hayadi, Furtasan Ali Yusuf, R. Junaesih, dan Tuti HS (2024)	Model intervensi manajemen dalam mengatasi perubahan organisasi pendidikan	Systematic Literature Review	Perubahan organisasi pendidikan dapat dikelola melalui strategi manajemen yang efektif, adaptasi kelembagaan, dan pemanfaatan teknologi dalam sistem pendidikan.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keenak artikel memiliki keterkaitan dalam melihat pendidikan sebagai sistem yang harus mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman. Artikel Hidayat et. al. (2023), Triwayanto & Waluyo, (2023), Rodiyah et. al. (2024) lebih menekankan pentingnya pembaruan sistem pendidikan, manajemen perubahan, dan kesiapan organisasi pendidikan. Sementara artikel Irawan et. al., (2022), Thaiyibah et. al.

(2024), dan Rohmah et. al. (2024) lebih menyoroti pendidikan islam, terutama dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, pemanfaatan teknologi, dan penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa strategi antisipasi perubahan masa depan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi dan kurikulum, tetapi juga mencakup tata kelola lembaga, kualitas sumber daya manusia, dan pembentukan nilai moral spritual

Strategi Antisipasi Perubahan di Bidang Pendidikan

Perubahan masa depan dalam bidang pendidikan menuntut lembaga pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta kebutuhan peserta didik pada era modern. Pendidikan tidak dapat lagi hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi perlu diarahkan pada penguatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif. Hidayat et. al. (2023) menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia berjalan seiring dengan pembaruan kurikulum dan perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan masa depan memerlukan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Salah satu strategi utama dalam mengantisipasi perubahan adalah pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum perlu dirancang agar tidak hanya berisi materi akademik, tetapi juga mampu membentuk kompetensi peserta didik dalam menghadapi kehidupan nyata.) Irawan et. al. (2022) menegaskan bahwa lembaga pendidikan Islam perlu melakukan penyesuaian kurikulum agar selaras dengan kebutuhan abad ke-21. Penyesuaian tersebut penting karena peserta didik tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi.

Selain pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik menjadi aspek penting dalam strategi antisipasi perubahan. Guru memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama dalam menerapkan metode yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendidik perlu memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan teknologi agar mampu mengelola pembelajaran secara efektif. Dalam konteks perubahan pendidikan, peningkatan kompetensi guru tidak dapat dilakukan secara sesaat, tetapi perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan profesionalisme. Hal ini sejalan dengan Irawan et. al. (2022) yang menekankan

pentingnya peningkatan kualitas pendidik sebagai bagian dari strategi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan kontemporer.

Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi bagian penting dalam strategi pendidikan masa depan. Teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, sarana komunikasi, dan alat evaluasi pembelajaran. Rodiyah et. al. (2024) menunjukkan bahwa perubahan organisasi pendidikan membutuhkan model intervensi manajemen yang mampu mengakomodasi perkembangan teknologi dan kebutuhan lembaga. Dalam hal ini, teknologi tidak hanya dipahami sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian dari transformasi sistem pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyiapkan sarana digital, meningkatkan literasi teknologi pendidik, serta membangun budaya belajar yang terbuka terhadap inovasi.

Manajemen perubahan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan lembaga pendidikan menghadapi masa depan. Perubahan pendidikan tidak dapat berjalan efektif apabila tidak didukung oleh kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang baik, serta budaya organisasi yang adaptif. Triwayanto & Waluyo, (2023) menegaskan bahwa pemimpin memiliki peran strategis dalam mengarahkan perubahan dan menciptakan sekolah yang berprestasi. Kepala sekolah, pimpinan madrasah, atau pengelola lembaga pendidikan perlu mampu merancang visi perubahan, menggerakkan sumber daya manusia, serta membangun kerja sama antarwarga lembaga pendidikan. Dengan manajemen perubahan yang tepat, lembaga pendidikan dapat lebih siap menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi.

Berdasarkan sintesis beberapa artikel tersebut, strategiantisipasi perubahan dalam pendidikan dapat dipahami melalui empat aspek utama. Pertama, pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Kedua, peningkatan kompetensi pendidik agar mampu menerapkan pembelajaran inovatif. Ketiga, pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari proses pembelajaran dan tata kelola pendidikan. Keempat, penguatan manajemen perubahan agar lembaga pendidikan mampu berkembang secara terarah dan berkelanjutan. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar penting dalam membangun pendidikan yang responsif terhadap perubahan masa depan.

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Perubahan Masa Depan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam menghadapi perubahan masa depan karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik. Di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi, peserta didik membutuhkan landasan nilai yang kuat agar mampu menyikapi perubahan secara bijaksana. Rohmah et. al. (2024) menjelaskan bahwa lingkungan

pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk sikap, akhlak, dan moral peserta didik. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam menjadi bagian penting dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan intelektual dan pembentukan kepribadian.

Peran Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi perubahan masa depan dapat dilihat dari kemampuannya dalam menanamkan nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, toleransi, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar bagi peserta didik agar tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memilah dan menyikapi pengaruh globalisasi secara kritis. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam tidak boleh diposisikan sebagai mata pelajaran yang hanya berisi hafalan atau pengetahuan normatif, melainkan sebagai proses pembentukan karakter yang terintegrasi dengan kehidupan peserta didik.

Thaiyibah et. al. (2024) menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dalam menghadapi tantangan global melalui penguatan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan literasi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam juga perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Adaptasi tersebut tidak berarti meninggalkan nilai-nilai keislaman, tetapi mengembangkan cara penyampaian dan strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dapat tetap relevan dan berkontribusi dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan mampu menghadapi tantangan modern.

Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan pesantren, juga memiliki peluang besar dalam mengembangkan sistem pendidikan yang adaptif. Irawan et. al., (2022) menegaskan bahwa lembaga pendidikan Islam perlu meningkatkan kualitas pendidik, mengembangkan kurikulum, dan memperkuat kompetensi lulusan agar mampu menjawab tantangan pendidikan kontemporer. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi menjaga tradisi keilmuan agama, tetapi juga perlu terlibat aktif dalam pembaruan pendidikan. Integrasi antara nilai keislaman, teknologi, dan keterampilan abad ke-21 menjadi salah satu langkah penting dalam membentuk peserta didik yang unggul secara akademik dan berkarakter.

Berdasarkan hasil sintesis, Pendidikan Agama Islam memiliki tiga peran utama dalam menghadapi perubahan masa depan. Pertama, sebagai landasan moral yang membimbing peserta didik dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab. Kedua, sebagai sarana pembentukan karakter yang menanamkan nilai religius, disiplin, toleran, dan peduli sosial. Ketiga, sebagai bagian dari sistem pendidikan yang perlu terus berinovasi

agar mampu menjawab tantangan global. Dengan peran tersebut, Pendidikan Agama Islam dapat menjadi kekuatan penting dalam membentuk generasi yang adaptif terhadap perubahan, tetapi tetap memiliki identitas moral dan spiritual yang kokoh.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Hasil kajian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa strategi antisipasi perubahan masa depan dalam pendidikan perlu dikaji secara multidimensional, yaitu melalui aspek kurikulum, kompetensi pendidik, teknologi digital, manajemen perubahan, keterampilan abad ke-21, dan pembentukan karakter. Kajian ini juga menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki posisi penting dalam menghubungkan kebutuhan pendidikan modern dengan penguatan nilai moral dan spiritual peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam merancang program pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang responsif, meningkatkan kompetensi pendidik, memperkuat pemanfaatan teknologi digital, serta membangun budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi. Bagi pendidik Pendidikan Agama Islam, hasil kajian ini menegaskan pentingnya mengembangkan pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dapat berperan lebih optimal dalam membentuk peserta didik yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review terhadap enam artikel utama, dapat disimpulkan bahwa strategi antisipasi perubahan masa depan dalam bidang pendidikan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Perubahan teknologi digital, globalisasi, dan dinamika sosial menuntut lembaga pendidikan untuk mampu mengembangkan kurikulum yang adaptif, meningkatkan kompetensi pendidik, memanfaatkan teknologi digital, serta menerapkan manajemen perubahan yang efektif. Selain itu, penguatan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan adaptif, menjadi bagian penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam menghadapi perubahan tersebut karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguatan pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai dasar pembentukan karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik. Melalui nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial, Pendidikan Agama

Islam dapat membantu peserta didik menyikapi perkembangan zaman secara bijaksana tanpa meninggalkan identitas keislaman. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu memperkuat kesiapan kurikulum, sumber daya manusia, dan sarana pembelajaran digital agar mampu merespons perubahan secara efektif. Bagi pendidik Pendidikan Agama Islam, hasil kajian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai spiritual peserta didik. Oleh karena itu, integrasi antara strategi pendidikan yang adaptif dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk generasi yang unggul secara intelektual, sosial, moral, dan spiritual dalam menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, K., & Hamami, T. (2021). Pengembangan kurikulum menghadapi tuntutan kompetensi abad ke-21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.895>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Harmita, D., Sofiana, F., & Amin, A. (2022). Inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2195–2204. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6932>
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam: Tantangan dan solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177–188. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426>
- Hidayat et. al. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia : Systematic Literature Riview. *Tadbir Muwahid*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i1.7167>
- Irawan et. al. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4273–4280. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8887>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering. Keele University and Durham University.
- Kotter, J. P. (2012). *Leading change*. Harvard Business Review Press.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad ke-21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>

- Musbaing, M. (2024). Kompetensi guru PAI di abad 21: Tantangan dan peluang dalam pendidikan berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(2), 315–324. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/369>
- Nasaruddin, A. H., Das, S. W. H., & Ladiqi, S. (2023). Digital-based Islamic Religious Education (IRE) learning model at senior high school. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.33367/ijies.v6i1.3525>
- Nurohmat, N., Sumarna, C., & Rozak, A. (2023). Pendidikan Islam abad 21: Antara tuntutan komodifikasi dan nilai religius. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 546–554. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7898022>
- OECD. (2019). *OECD future of education and skills 2030: OECD learning compass 2030*. OECD Publishing.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., McGuinness, L. A., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., Welch, V. A., Whiting, P., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rodiyah et. al. (2024). Pengembangan Model Intervensi Manajemen Untuk Mengatasi Perubahan Organisasi Di Institusi Pendidikan Dalam Tinjauan Atas Identifikasi Strategi Efektif. *Economic and Business Management International Journal*, 4(1), 187–196. <https://doi.org/10.556442>
- Rohmah et. al. (2024). Harmonisasi Lingkungan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 9(1), 137–168. <https://doi.org/10.14421/mjsi.v9i1.3767>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Thaiyibah et. al. (2024). Merancang Masa Depan Pendidikan Islam: Strategi dan Inovasi Lembaga Pendidikan Islam Medan dalam Menghadapi Tantangan Global Menuju Indonesia 20245. *Jurnal Riview Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 8291–8297. <https://doi.org/10.21009/jmp.v14i1.31606>
- Triwayanto & Waluyo. (2023). Peran Pemimpin dan Penerapan Manajemen Perubahan dalam Menciptakan Sekolah Berprestasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 28–35. <https://doi.org/10.21009/jmp.v14i1.31606>
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education: A tool on whose terms?* UNESCO.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2012). A comparative analysis of international frameworks for 21st-century competences: Implications for national curriculum policies. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299–321. <https://doi.org/10.1080/00220272.2012.668938>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>

Yusuf, M., Julianingsih, D., & Ramadhani, T. (2023). Transformasi pendidikan digital 5.0 melalui integrasi inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.328>